

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. (2017). Kepemimpinan kepala madrasah dalam menerapkan manajemen kurikulum (styd di multi situs pada Madrasah Aliyah Wali Songo dan Madrasah Aliyah Daarul Khoir Kotabumi Lampung Utara). Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Amallia, Z. (2017). Perbedaan Kebermaknaan Hidup antara Orangtua yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB C Yakut Purwokerto dengan Orangtua yang Memiliki Anak Normal di SDN 04 Kedungwuluh. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Annur, C. M. (2022). Ragam Penyebab Perceraian di Indonesia. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/02/pertengkaran-terusmenerus-faktor-utama-penyebab-perceraian-di-indonesia-pada-2022>
- Antry, A. R. (2017). Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penerimaan Diri (SelfAcceptance) pada Lansia di UPT (Unit Pelayanan Teknis) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Blitar di Tulungagung. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Bastaman, H. D. (1996). Meraih Hidup Bermakna:Kisah Pribadi dengan Pengalaman Tragis. Paramadina.
- Bastaman, H. D. (2007). Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna. PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, R. D. (2019). Konsep Diri pada Wanita Lajang Usia Madya yang Tidak Berkarir. Jurusan Teknik Kimia USU, 3(1), 18–23.
- Christie, Y., Hartanti, H., & Nanik, N. (2015). Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Pada Wanita Lajang Ditinjau dari Tipe Wanita Lajang. Calypra.
- Cronbach, L. J. (1963). Educational Psychology.
- Dariyo, A. (2008). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. PT. Gramedia Widisarana.
- Dewi, N. A. (2017). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan Peserta Didik. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dwi Jayanti, R., & Mujab Masykur, A. (2015). Pengambilan Keputusan Belum Menikah Pada Dewasa Awal. Jurnal Empati, 4(4), 250–254.
- Eramega, B., & Yeniari, I. (2020). Makna Kebahagiaan pada Adiyuswa Pria yang Melajang dan Hidup Sendiri. Universitas Diponegoro.

- Erika, A. (2022). . Perspektif Wanita Lajang Pada Pernikahan (Studi Kasus di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. IAIN Kudus.
- Firda Nurfaizah Anhar, Rohmah Rifani, & Hilwa Anwar. (2023). Kesejahteraan 56 Psikologis Wanita Lajang Pada Dewasa Madya. PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 2(2), 214–222. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1385>
- Frankl, V. E. (2004). Viktor. E. Frankl, Mencari Makna Hidup: Man’s search for meaning. Nuansa.
- Hawa, T. N. El, Suriswo, & Sucipto, M. A. B. (2022). Makna Hidup Lansia Perempuan Lajang di Desa Kauman Kabupaten Brebes. Jurnal Fokus Konseling, 8 nomor 2, 45–54.
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.
- Hurlock, E. B. (2005). Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2.
- Hurlock, E. B. (2009). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Erlangga.
- Inawati, I., & Krismayani, I. (2019). Pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) Dalam Mendukung Akses Sumber Informasi Elektronik Bagi Siswa di SMA Kolese Loyola Semarang. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 8(3), 71–81. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26824>
- Iqbal, M. (2018). Psikologi Pernikahan. Gema Insani.
- Janatunnisa, D. S. (2016). Proses Pencarian Makna Hidup Lansia Lajang Yang Tinggal Di Panti Werdha Karitas. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jessica, K. (2023). Pernikahan Dini Masih Marak Terjadi, Tahun 2022 Capai 50.000 Kasus! GoodStats. <https://goodstats.id/article/pernikahan-dini-masih-marakterjadi-tahun-2022-capai-50000-kasus-QdDmx>
- Marlina. (2017). Hubungan Religiusitas Dengan Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Di Panti Jompo. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Meriyani. (2013). Interaksi Sosial antar sesama Penyandang Cacat Tunanetra dalam Badan Sosial Mardiwuto, Yayasan Dr. Yap Prawirohusodo, Yogyakarta. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26824>
- Miharjo, G. (2020). Penerapan Metode Laba Kotor untuk Menyusun Laporan Kinerja Pada Pedagang Mikro Di Kecamatan Menteng. STIE Jakarta.

- Muazaroh, S., & Subaidi, S. (2019). Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.187757>
- Muhammad, N. (2020). Penerimaan Diri Pada Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Broken Home (Studi Kasus Di UPT Perlindungan Dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur). IAIN Kediri.
- Najwa, S. (2014). Hubungan konsep diri dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ngafifah. (2016). Kontribusi Dana Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Kabupaten Tulungagung. IAIN Tulungagung.
- Ngaliyah, M. (2021). Gambaran Kebermaknaan Hidup Tukang Becak Di Kawasan Stasiun Kota Kediri. IAIN Kediri.
- Nurhasanah. (2016). Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Penerimaan Diri Warga Binaan Sosial (WBS) di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 2 Cipayung Jakarta Timur. UIN Syarif Hidayatullah.
- Oktarina, L. P., Wijaya, M., & Demartoto, A. (2015). Pemaknaan Perkawinan: Studi Kasus Pada Perempuan Lajang Yang Bekerja di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Analisa Psikologi*.
- Ponto, N. P. (2015). Studi Deskriptif Mengenai Status Identitas Bidang Pernikahan Pada Individu Yang Menikah Pada Usia 16-20 Tahun di Kota Bandung. Universitas Kristen Maranatha.
- Qo'imah, N. (2019). Penerimaan Diri Wanita pada Pekerja Seks (WPS) Positif HIV & AIDS (ODHA) (Studi Kasus di Kelompok Dukungan Sebaya Friendship Plus Kediri. IAIN Kediri.
- Qoriah, H. S., & Ningsih, Y. T. (2020). Gambaran makna hidup pada beberapa kalangan masyarakat di indonesia (sebuah kajian literatur). *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(3), 1–14.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif. *Sunday Independent*, 80, 339–344.
- Rohmaniah, A. (2019). Kepuasan Pernikahan Pada Istri Narapidana. Universitas Islam Sultan Agung.

- Romadhona, M. (2020). Konsep Diri Pada Remaja Putri dalam Memutuskan untuk Menikah Dini.
- Satyaningtyas, R., & Abdullah, S. M. (2015). Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Penyandang Cacat Fisik.
- Septiani, A. (2023). Tahapan Penerimaan Diri Wanita Dewasa Madya Yang Belum Menikah. Universitas Mercu Buana Bekasi.
- Slameto. (2003). Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. PT Rineka Cipta.
- Soemiyati. (1999). Hukum Perkawinan dan Undang – Undang Perkawinan. Liberty.
- Susanti, A. (2019). Fenomena Orang Dewasa Menunda-Nunda Pernikahan: (Studi Kasus Di Dusun Purwodadi Kelurahan Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah). Universitas Islam Negeri Metro Lampung.
- Syahfitri, R. (2021). Faktor-Faktor Belum Menikah Dan Menarik Diri Dalam Pergaulan Sehari-Hari Pada Orang Dewasa Madya Di Desa Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Syahrudin, A. (2019). Penerapan Andragogi Oleh Tutor Kesetaraan Paket C Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar (Studi Pada Kelompok Belajar Paket C di SKB Kota Tasikmalaya). Universitas Siliwangi.
- Yanti, E. R., & Zahara, R. (2022). Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dan Kaitan Dengan Nusyuz Dan Dayyuz Dalam Nash. Takammul: Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak, 9(1), 1–22.
- Yasmine. (2017). 6 Alasan 35 Tahun adalah Batas Akhir Usia Melajang. <https://www.liputan6.com/health/read/2887718/6-alasan-35-tahun-adalah-batasakhir-usia-melajang>
- Zhafrina, A. (2015). Gambaran Pengambilan Keputusan Untuk Tetap Menduda Pada Usia Dewasa Madya: Suatu Pendekatan Kualitatif Metode Interpretative Phenomenological Analysis (Ipa). Universitas Negeri Jakarta